



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**UPAYA ASEAN DALAM MENANGANI PELANGGARAN HAK ASASI
MANUSIA PADA KUDETA MYANMAR : 2021-2025**

**Tugas Akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional**

Nama : Duwin Feloi

NIM : 2110412201



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA 2025**

**UPAYA ASEAN DALAM MENANGANI PELANGGARAN HAK ASASI
MANUSIA PADA KUDETA MYANMAR : 2021-2025**

**ASEAN'S EFFORTS TO ADDRESS HUMAN RIGHTS VIOLATIONS
DURING THE MYANMAR COUP: 2021-2025**

**Oleh :
Duwin Feloi
2110412201**

**SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing
pada tanggal seperti tertera di bawah ini
Jakarta, 20 Februari 2026**

Pembimbing utama



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

2025

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Duwin Feloi Saragih

NIM : 2110412201

Program Studi : S-1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 23 April 2026

Yang menyatakan,



(Duwin Feloi Saragih)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Duwin Feloi Saragih
NIM : 2110412201
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S-1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya ASEAN dalam Menangani Pelanggaran Hak Asasi
Manusia pada Kudeta Myanmar : 2021-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 23 April 2026

Yang menyatakan,



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Duwin Feloi Saragih
NIM : 2110412201
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S-1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**UPAYA ASEAN DALAM MENANGANI PELANGGARAN HAK ASASI
MANUSIA PADA KUDETA MYANMAR : 2021-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 23 April 2026

Yang menyatakan,



(Duwin Feloi Saragih)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Duwin Feloi Saragih
NIM : 2110412201
PROGRAM STUDI : S-1 Hubungan Internasional
JUDUL : Upaya ASEAN dalam Menangani Pelanggaran Hak Asasi Manusia pada Kudeta Myanmar: 2021–Juli 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(I Nyoman Suadhana Rai, M.IR)

Penguji 1



(Hesti Rosdiana, M.Si)

Penguji 2



(M.Kamil Ghiffary A., M.Si)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian :

ABSTRAK

Kudeta militer di Myanmar pada Februari 2021 memicu eskalasi pelanggaran hak asasi manusia dan krisis kemanusiaan yang berkepanjangan, sekaligus menguji kapasitas Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) sebagai organisasi regional. Penelitian ini menganalisis upaya ASEAN dalam menangani pelanggaran HAM di Myanmar sepanjang periode 2021–2025 dengan menggunakan teori rezim internasional Robert O. Keohane dan pendekatan human security. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui analisis dokumen resmi ASEAN, laporan lembaga hak asasi manusia, literatur akademik yang relevan, dan wawancara akademisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa respons ASEAN melalui Five-Point Consensus, peran ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR), dan mekanisme kemanusiaan AHA Centre cenderung bersifat normatif dan diplomatik, tanpa diiringi mekanisme penegakan yang efektif. Keterbatasan tersebut dipengaruhi oleh kuatnya prinsip non-interference, perbedaan kepentingan politik antarnegara anggota, serta lemahnya kapasitas institusional rezim ASEAN dalam memaksa kepatuhan. Dari perspektif human security, pendekatan ASEAN masih berorientasi pada stabilitas negara dan kohesi regional, sehingga belum mampu menempatkan perlindungan individu warga Myanmar sebagai prioritas utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegagalan ASEAN dalam merespons krisis Myanmar mencerminkan disfungsi rezim regional dalam konteks pelanggaran HAM berat, serta menegaskan urgensi reformasi prinsip non-interference menuju non-indifference dan penguatan mandat kelembagaan HAM ASEAN.

Kata kunci: ASEAN, Myanmar, hak asasi manusia, kudeta militer, rezim internasional, human security.

ABSTRACT

The military coup in Myanmar in February 2021 triggered an escalation of human rights violations and a protracted humanitarian crisis, thereby testing the capacity of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) as a regional organization. This research analyzes ASEAN's efforts to address human rights violations in Myanmar during the period 2021–2025 by employing Robert O. Keohane's international regime theory and the human security approach. This study adopts a qualitative descriptive methodology through the analysis of official ASEAN documents, reports from human rights organizations, relevant academic literature, and interviews with scholars. The findings indicate that ASEAN's responses through the Five-Point Consensus, the role of the ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR), and the humanitarian mechanisms of the AHA Centre have largely remained normative and diplomatic in nature, without being accompanied by effective enforcement mechanisms. These limitations are shaped by the strong adherence to the principle of non-interference, divergent political interests among member states, and the weak institutional capacity of the ASEAN regime to compel compliance. From a human security perspective, ASEAN's approach remains oriented toward state stability and regional cohesion, thereby failing to prioritize the protection of individual citizens in Myanmar. This research concludes that ASEAN's inability to effectively respond to the Myanmar crisis reflects the dysfunction of a regional regime in the context of severe human rights violations and underscores the urgency of reforming the principle of non-interference toward non-indifference, alongside strengthening ASEAN's human rights institutional mandate

Keywords: ASEAN, Myanmar, human rights, military coup, international regime, human security.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Upaya ASEAN dalam Menangani Pelanggaran Hak Asasi Manusia pada Kudeta Myanmar: 2021–Juli 2025”**. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Dr. Darman Ferianto Saragih, Dipl.Ing.,M.T. dan Ibu Jerni Samaria Purba, yang tidak pernah berhenti mendoakan, dan mendukung dalam bentuk materi dan non-materi. Terima kasih telah menjadi pengarah, penyemangat, penenang, pendukung, dan selalu berada disamping penulis dalam setiap lika-liku proses penulisan skripsi ini.
2. Abang dari penulis, dr. Joy Samuel Saragih, yang membantu orang tua penulis dalam memberikan dukungan materi dan non-materi di perantauan, dan juga membantu dalam proses penulisan.
3. Seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan penulis.
4. Bapak I Nyoman Suadhana Rai, M.IR, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ide untuk membantu proses penelitian hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Hesti Rosdiana, M.Si dan Bapak M. Kamil Ghiffary A., M.Si, selaku dosen penguji 1 dan 2 yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan untuk perbaikan penulisan.
6. Seluruh dosen dan staff Prodi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
7. Ibu Prof. Dr. Ani W. Soetjipto, M.A., selaku narasumber akademisi bidang HAM.
8. Ibu Prof. Evi Fitriani, Ph.D., selaku narasumber akademisi bidang ASEAN.

9. Teman-teman terdekat penulis terkhusus Jessica Stefany, Farhan Syahreza, Dimas Noveryan, Adinda Sharfina, Hana Widya, Nadiah Imani, Nurjanah Assyifa, Rivando Saputro, dan Farel Khaidar, yang telah bersama-sama berjuang, memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi, dan saling bertukar informasi selama fase penulisan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi konseptual maupun empiris bagi pengembangan kajian Hubungan Internasional, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.

Jakarta, 15 November 2025

Penulis



Duwin Feloi Saragih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.4.1 Manfaat Teoritis	20
1.4.2. Manfaat Praktis	21
1.5 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II.....	23
TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Tinjauan Konsep dan Teori.....	23
2.1.1. Teori Rezim Internasional.....	23
2.1.2. Konsep Human Security (Acharya).....	26
2.2 Kerangka Pemikiran	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Objek Penelitian	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Sumber Data	33

3.5 Teknik Analisis Data	33
Bab IV	35
Upaya ASEAN Menangani Pelanggaran HAM Junta Militer Myanmar	35
4.1. Pelanggaran HAM oleh Junta Militer Myanmar	35
4.2. Perkembangan Isu HAM dalam ASEAN	39
4.3. Upaya ASEAN menangani pelanggaran HAM di Myanmar 2021 hingga Juli 2025	41
4.3.1. Five-Point Consensus	41
4.3.2. Upaya ASEAN melalui AICHR	45
4.3.3. Upaya ASEAN melalui AHA Centre	51
Bab V	57
Analisis Rezim Internasional dan Human Security pada Upaya ASEAN dalam Isu Pelanggaran HAM di Myanmar	57
Bab VI	66
Penutup	66
6.1. Kesimpulan	66
6.2. Saran	68
Daftar Pustaka	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mya Thwate Thwate Khaing.....	2
Gambar 2 Tentara Nasional Karen.....	3
Gambar 3 KTT ASEAN diselenggarakan pada tanggal 24 April 2021 di Sekretariat ASEAN	5
Gambar 4 Gempa berkekuatan 7,7 skala Richter melanda wilayah barat laut Sagaing, Myanmar	8
Gambar 5 Laporan OHCHR terkait isu di Myanmar	38
Gambar 6 Peta Negara Asia Tenggara.....	39